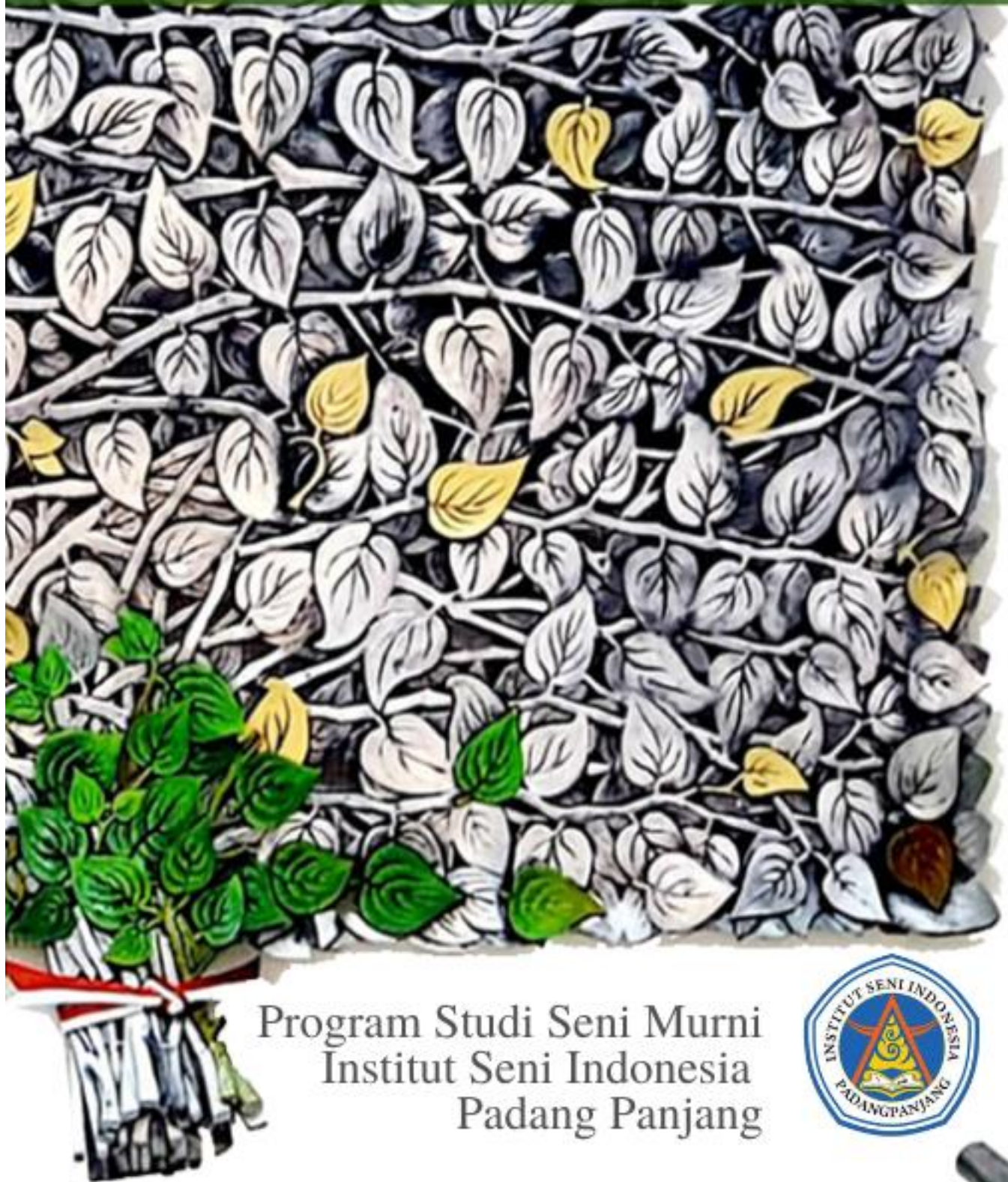


ISSN 2809-2589

Vol. 2, No. 2, (2023): Januari - Juni 2023



V-ART: JOURNAL OF FINE ART



Program Studi Seni Murni
Institut Seni Indonesia
Padang Panjang



ISSN 2809-2589

Vol. 2 No. 2 (2023): Januari - Juni 2023

V-ART

JOURNAL OF FINE ART

V-Art: Journal of Fine Art focuses on theoretical and empirical research articles in the Fine Art disciplines. The scope includes the following subject areas: Art History, Fine Art Methodology, Fine Art Discourse, Fine Art Sociology, Fine Art Management, Fine Art Criticism, Anthropology of Fine Art, Psychology of Fine Art, also Fine Art Education at School

**PROGRAM STUDI SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG**

V-ART: JOURNAL OF FINE ART

Vol. 2 No. 2 (2023): Januari - Juni 2023

ISSN 2809-2589

V-Art: Journal of Fine Art provides immediate open access to all article on the principle that making research freely available to the public; supports a greater global exchange of knowledge; and invaluable way to maximize the visibility and impact of research, especially education field

PENANGGUNG JAWAB:

Miswar

REVIEWER/ MITRA BESTARI:

Ahmad Akmal, ISI Padangpanjang

Amrizal, ISI Padangpanjang

Jupriani, UNP Padang

Moh. Rusnoto Susanto, UST Yogyakarta

Novesar Jamarun, Unand Padang

Ranelis, ISI Padangpanjang

Rosta Minawati, ISI Padangpanjang

Yandri, ISI Padangpanjang

Zariul Antosa, UNRI Riau

EDITOR-IN-CHIEF:

Rajudin

EDITOR ON BOARD:

Jeki Aprisela H, ISI Padangpanjang

Miswar, ISI Padangpanjang

Mukhsin Patriansah, UIGM Palembang

Nessya Fitryona, UNP Padang

Rajudin, ISI Padangpanjang

Rica Rian, ISI Padangpanjang

LAYOUT/ DESIGN:

Ary Leo Bermana

Eva Yanti

Rahmadhani Kurniawan

Alamat Redaksi: Gedung Dekanat Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia
Padangpanjang. Jalan Bahder Djohan, Padangpanjang, Sumatera Barat, 27128 Telpn (0752)
485466, Fax (0752) 82803. email: viartjournal@gmail.com

V-ART: JOURNAL OF FINE ART

Vol. 2 No. 2 (2023): Januari - Juni 2023

ISSN 2809-2589

DAFTAR ISI

- Bentuk Dan Fungsi Batee Ranup Bagi Masyarakat Aceh
Syifa Riska, Sartika Br Sembiring, Fauziana Izzati **68-76**
- Nilai Estetika Kerajinan Bordir Di Gampong Dayah Daboh Kecamatan
Montasik Kabupaten Aceh Besar **77-85**
Rizqiyatunnissa, Fauziana Izzati, Sartika Br Sembiring
- Kopi Arabika Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis
Septian Pebin, Rajudin, Elvis **86-99**
- Pengaruh Model *Outbound* Terhadap Kemampuan Menggambar Bentuk
Siswa SMP Pahlawan Swasta Medan **100-104**
Fadli Rafi, Sugito, Adek Cerah Kurnia Azis
- Nilai Estetika Sulaman Kasab *Home Industry* Fitri Souvenir Di Gampong
Garot Cut Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Pidie **105-115**
Zati Hulwani, Putri Dahlia, Sartika Br Sembiring
- Dekorasi Pelaminan Karya Kemahen Art Decoration Ditinjau Dari
Prinsip-Prinsip Desain **116-124**
Dwi Syahfitri, Daulat Saragi

V-Art: Journal of Fine Art is a peer-reviewed journal published by The Department of Fine Art, Faculty of Visual Arts and Design, Institut Seni Indonesia Padang Panjang twice a year. This statement clarifies the ethical behavior of all parties involved in the act of publishing an article in this journal, including the author, the chief editor, the Editorial Board, the peer-reviewer, and the publisher



Dekorasi Pelaminan Karya *Kemahen Art Decoration* Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Desain

*Dwi Syahfitri*¹, *Daulat Saragi*²
Pendidikan Seni Rupa, Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate, Kota Medan, Kode Pos 20221
Sumatera Utara, Indonesia
E-mail: syahfitridwi384@gmail.com, saragios@yahoo.co.id

ABSTRAK

Seni dekorasi adalah seni merancang, menata benda, bentuk, ruangan, dan benda lainnya dengan tujuan mempercantik dan memperindah tampilan visual dari benda yang akan dihias. Berkaitan dengan seni dekorasi, terkhususnya dekorasi pelaminan. Pada era ini resepsi pernikahan banyak dilihat sebagai refleksi kebudayaan masyarakat. Perubahan model desain dekorasi pernikahan dapat mencirikan perubahan dalam kebudayaan masyarakat yang modern. Dengan tujuan mengetahui bentuk dekorasi pernikahan yang baik, untuk mengetahui kesesuaian penerapan tata letak hiasan yang dijadikan sebagai elemen dekorasi, untuk mengetahui penyusunan properti, serta warna tema yang dipakai pada elemen-elemen dekorasi pernikahan. Mencermati kondisi yang demikian penulis mencoba menganalisis dengan metode analisis deskriptif dan wawancara dengan salah satu *wedding organizer* di kota Medan. Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa *Kemahen Art Decoration* menerapkan prinsip-prinsip desain pada karya dekorasi. Dari beberapa dekorasi ada yang menerapkan semua prinsip desain, dan ada yang menerapkan beberapa prinsip saja. Bentuk yang digunakan banyak menggunakan bentuk-bentuk geometris. Tata letak elemen dekorasi ditata dengan prinsip desain. Serta variasi bentuk dekorasi disesuaikan dengan permintaan dari setiap klien. Namun juga banyak klien meminta jenis dekorasi yang sudah ada disediakan vendor.

Kata Kunci: dekorasi, pelaminan, analisis, prinsip, desain.

ABSTRACT

The art of decoration is the art of designing and arranging objects, shapes, rooms, and other objects with the aim of beautifying and beautifying the visual appearance of the object to be decorated. Relating to the art of decoration, especially the decoration of the aisle. In this era, many wedding receptions were seen as a reflection of the culture of society. Changes in wedding decoration design models can characterize changes in modern society's culture. With the aim of knowing a good form of wedding decoration, finding out the suitability of the application of the layout of the decoration that is used as a decoration element, finding out the arrangement of properties, as well as the color theme used in the elements of the wedding decoration. Observing these conditions the author tries to analyze with descriptive analysis methods and interviews with one of the wedding organizers in the city of Medan. Based on the results of the research, it can be concluded that the art decoration camp applies design principles to decoration works of several decorations, there are those who apply all design principles, and there are those who apply only a few principles. The shapes used mostly use geometric shapes, The layout of the décor elements is laid out according to design principles. As well as variations in the form of decoration tailored to the requests of each client. However, many clients also ask for the type of decoration that is already provided by the vendor.

Keywords: decoration, aisle, analysis, principle, design.

PENDAHULUAN

Seni dekoratif adalah seni merancang, mendekorasi, dan menata benda, bentuk, ruangan, dan benda lainnya dengan tujuan mempercantik dan memperindah tampilan visual dari benda yang akan dihias. Benda-benda tersebut didekorasi dengan pola hiasan, pola atau susunan tertentu lainnya sesuai dengan keinginan subjek dekoratif.

Pada era modern ini, resepsi pernikahan banyak dilihat sebagai refleksi kebudayaan masyarakat. Perubahan model desain dekorasi pernikahan dapat mencirikan perubahan dalam kebudayaan masyarakat yang modern. Perubahan itu dapat dilihat pada *trend* pesta pernikahan yang dituntut dalam kemewahan. Bagi pelaku bisnis *wedding organizer* situasi *trend* ini menjadi peluang yang harus menawarkan kreatifitas, dan juga produksi kuasa melalui pengetahuan dalam bidang seni.

Pekerjaan dekorasi juga dianggap sebagai gengsi atau *prestige* dari acara yang diadakan, bagaimana kemewahan dekorasi yang ada tidak diragukan. Dalam kasus ini akan mempengaruhi gengsi dari si pemilik acara itu sendiri. Umumnya dari pebisnis (*wedding organizer*) akan mendekorasi dimulai dari pintu masuk, ke bagian yang paling penting, yaitu lorong atau tempat *photobooth* fotografi, hingga kebagian dekorasi pelaminan. Banyak pebisnis yang telah melihat bisnis ini, tetapi beberapa berkembang dan beberapa tidak berkembang. Mengapa ada yang kurang berhasil dalam dekorasi, bisa saja karena kurang pengetahuan tentang prinsip desain, atau kurang mengetahui desain yang baik yang diminati di era modern ini, atau banyak dekorasi dengan harga tinggi, tetapi bentuk desain tidak sesuai dengan harga, atau kurang kapasitas atau modal dalam memulai dan penciptaan seniman karyawan sehingga membuat dekorasi kurang optimal, atau tidak tahu seluk beluk dekorasi itu sendiri, dan ataupun tidak bisa bersaing dalam bisnis adalah penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana desain dekorasi yang baik yang ditinjau dari prinsip-prinsip desain, dan sebagai pembelajaran agar masyarakat tahu bagaimana bentuk dekorasi yang baik.

Mencermati kondisi yang demikian, peneliti mencoba menganalisis dengan metode deskriptif analisis dan wawancara dengan salah satu *wedding organizer* di kota Medan, salah satu kota besar di Indonesia. Setiap ada *event* pasti disertai dengan dekorasi yang dibuat vendor. Beberapa vendor di kota Medan salah satunya ialah *Kemahen Art Decoration*. Vendor ini berciri khas adat karo, dan selama ini telah masuk ke beberapa hotel-hotel yang ada di Medan. Melihat bahwa dekorasinya terlihat baik, sangat cocok untuk dijadikan pembelajaran bagi kaum masyarakat agar tahu dan mengerti bentuk-bentuk dekorasi yang baik di tinjau dari prinsip-prinsip desain. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menemukan bahwa *wedding organizer* melibatkan beberapa hal kompleks seperti teknologi untuk media promosi, struktur dari organisasi tersebut, situasi pasar yang terbingkai di dalam *trend* yang sedang berkembang. Selain itu *wedding organizer* tidaklah tunggal, akan tetapi melibatkan peran dari klien, vendor, media, dan kompetitor pebisnis.

Beberapa vendor juga penulis temukan masih memerlukan sentuhan estetis, namun demikian bukan tidak tahu pihak vendor dalam membuatnya. Mungkin karena harga dan segmen pasar adalah masyarakat menengah ke bawah, hingga dekorasi tampak seadanya. Penulis mendapati seorang pelaku bisnis dekorasi dengan nama usaha *Kemahen Art Decoration*. Pemilik usaha *Kemahen Art Decoration* ini bernama Bapak Desnalri Sinulingga, sekarang ini berumur 34 tahun. Bapak Desnalri merupakan alumni dari Seni Rupa Unimed stambuk 2006. Usaha dekorasi ini sudah dijalankan bapak Desnalri selama 7 tahun. *Kemahen Art Decoration* beralamat di Jl.Nyiur VII No.21 Perumnas Simalingkar Kelurahan mangga Kecamatan Medan Tuntungan dan Jl.Serimpi V No.12 Komplek Perumahan Medan Permai Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan. Sampai sejauh ini jenis desain dekorasi bapak Desnalri lebih kurang sekitar 8 jenis desain dekorasi, baik dekorasi dengan tema adat maupun dekorasi dengan tema modern.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti sebuah karya seni dekorasi dari *Kemahen Art Decoration*. Di mana harapan penulis adalah karya-karya dari *Kemahen Art Decoratin* sangat sesuai dengan prinsip-prinsip desain, *Kemahen Art Decoration* mampu memberikan desain dekorasi terbaik untuk *client*, dan dapat menjadi tolak ukur bagi pelaku bisnis dibidang dekorasi yang baru yang akan memulai bisnis di dekorasi ini.

KAJIAN TEORI

Seni dekorasi adalah seni menghias, merancang dan menata ruang, objek dan benda lain sesuai dengan keinginan subjek dekoratif. Tujuan dari seni dekorasi adalah untuk memperindah tampilan visual dari objek yang dihias. Benda-benda tersebut dihias dengan pola, susunan dan corak tertentu. Jika makna dekorasi digabungkan dengan teori interaksionisme simbolik, yaitu melalui penggunaan simbol untuk menemukan makna dari perilaku orang lain, sehingga dapat membangun interaksi antar manusia. Arti dekorasi sebenarnya cukup luas dan terkait dalam banyak hal, tetapi secara sederhana, setiap bagian dari suatu tempat, seperti jalan, rumah, pajangan, ruangan, panggung, teater, taman, lorong, dan bahkan makanan sekalipun dapat dihias dengan sangat baik. Saat sebuah objek dihias dengan semenarik mungkin, maka benda tersebut akan tampak lebih indah dan berbeda dari yang lain. Dari buku *Membongkar Seni Rupa* (2003) karya Mikke Susanto. Dekorasi didefinisikan sebagai pola dekoratif yang dibuat dengan melukis, mengukir, dan mencetak untuk mendukung penambahan kualitas dan nilai pada suatu barang atau karya seni.

Dijelaskan bahwa nirmana dapat memiliki makna kosong, tanpa makna, atau abstrak. Pemahaman ini mengungkapkan bahwa sebelum seseorang menciptakan sesuatu atau berkarya, yang ada hanyalah kekosongan yang tidak bermakna apa-apa. Hal ini merupakan sesuatu yang harus dipelajari dan dikuasi oleh siapa saja yang ingin belajar desain sebelum mulai berkarya. Pengetahuan dasar mencakup elemen dan prinsip desain. Desain adalah kombinasi kompleks dari kata-kata, gambar, angka, grafik, foto dan ilustrasi yang membutuhkan pemikiran dan individu untuk

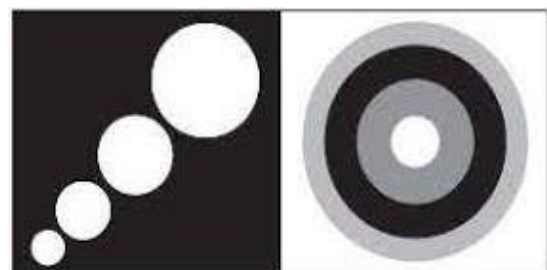
menyatukan elemen-elemen tersebut sehingga mereka dapat menghasilkan sesuatu yang istimewa, berguna, mengejutkan, dan sesuatu yang mudah diingat ataupun sesuatu yang berkesan. Frank Jeffkins (1997: 245) mengelompokkan prinsip-prinsip desain menjadi lima jenis, yaitu: keharmonisan, proporsi, keseimbangan, irama, dan aksen (penekanan).

Keharmonisan dalam desain adalah harmoni, yang paling penting dari semua prinsip desain. Harmoni adalah prinsip dalam seni yang menciptakan kesan terpadu melalui pemilihan dan penataan objek dan ide. Jika letak garis terpenting mengikuti benda, maka susunannya dikatakan serasi, dan susunan ini juga didasarkan pada prinsip keserasian. Desain yang indah cenderung memiliki fitur yang harmonis. Namun, harmoni tidak selalu digunakan dalam semua komposisi yang baik. Sering dianggap demikian karena peradaban manusia adalah kebudayaan yang konservatif, atau sebuah kebudayaan yang menjaga, melestarikan, atau yang mempertahankan kebudayaan tersebut selama mungkin. Oleh karena itu, mereka lebih memilih harmoni dari pada kontras.



Gambar 1. Keharmonisan dalam bentuk
(Sumber: [https:// pin.it/4d3zSmN](https://pin.it/4d3zSmN))

Proporsi adalah prinsip yang merupakan hubungan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain dalam suatu susunan. Pada dasarnya, proporsi adalah perbandingan matematis dari suatu bidang.

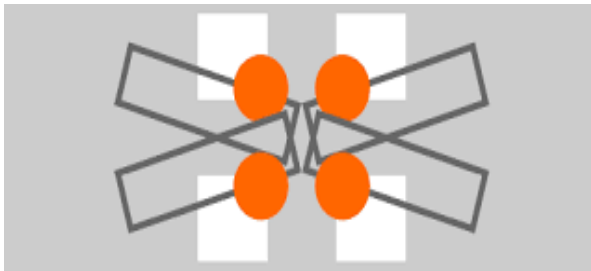


Gambar 2. Prinsip desain Proporsi
(Sumber: <https://1.bp.blogspot.com>)

| **V-art: Journal of Fine Art** | Vol.2, No.2 (2023): Januari-Juni 2023 |

[Handling Editor: Miswar, S.Pd., M.Sn] [Reviewer: Amrizal, S.Pd., M.A] [Submitted: 2023-04-10] [Reviewed: 2023-06-17] [Accepted: 2023-06-17]
[Published: 2023-06-19]

Keseimbangan adalah perasaan bahagia, stabil, dan tenang. Efek yang menenangkan ini dapat dicapai dengan mengelompokkan elemen desain yang sama mencoloknya ke kiri dan kanan tengah. Ada dua jenis keseimbangan. Keseimbangan formal atau keseimbangan simetris. Dan keseimbangan informal atau keseimbangan asimetris. Keseimbangan simetris ketika beberapa objek serupa atau objek dengan daya tarik sama, ditempatkan pada jarak yang sama dari titik pusat. Keseimbangan simetris memberikan rasa tenang, keagungan, dan stabilitas. Sebaliknya keseimbangan asimetris terjadi jika beberapa objek yang berbeda atau sama menariknya ditempatkan pada jarak yang berbeda dari pusat. Keseimbangan ini lebih halus dan lebih lembut dari pada keseimbangan simetris, dan susunan lebih bervariasi.

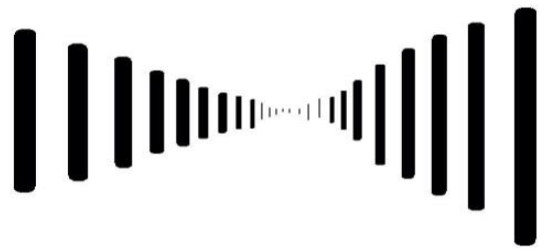


Gambar 3. Prinsip keseimbangan simetris
(Sumber: [https:// pin.it/4nnk9zj](https://pin.it/4nnk9zj))



Gambar 4. Prinsip keseimbangan asimetris
(Sumber: <https://images.app.goo.gl/yamKcCTkHjKzLR4L6>)

Irama atau ritme adalah sebuah perasaan gerak dari organisasi elemen desain. Gerakannya dapat mengalir, terpotong, berulang atau berturut-turut atau beruntun. Ritme atau irama menekankan arah dan pengaruh ukuran di mana irama ditempatkan. Penggunaan garis melengkung sangat mudah untuk mendapatkan ritme. Ritme dalam desain ditafsirkan sebagai bentuk gerakan, tetapi tidak semua gerakan dalam desain itu berirama.



Gambar 5. Irama
(Sumber: [https:// pin.it/4pfbe4Z](https://pin.it/4pfbe4Z))

Aksen atau penekanan adalah penciptaan fokus ataupun pusat perhatian di mana prinsip lain akan tidak terlalu terlihat, ataupun prinsip lain akan tunduk di bawahnya. Sebuah aransemen atau desain, meskipun seimbang proporsional, dan memiliki harmoni yang sempurna, masih terdapat kemungkinan kurang menarik. Hal ini dikarenakan tidak ada *point* penting untuk menarik perhatian sebagai daya tarik.



Gambar 6. Unsur penekanan
(Sumber: <https://images.app.goo.gl/VK9rnNqgbT5bKiCj6>)

METODE

Lokasi yang penulis ambil untuk melakukan penelitian ini adalah di sebuah instansi swasta milik pribadi, bergerak dibidang bisnis seni dekorasi dengan nama pemilik bapak Desnatri Sinulingga S.Pd dan nama usaha yaitu *Kemahen Art Decoration*. Lokasi usaha *Kemahen Art Decoration* berada di Jl. Nyiur VII No.21 Perumnas Simalingkar Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan. *Kemahen Art Decoration* memiliki cabang di Jl. Serimpi V No.12 Komplek Perumahan Medan Permai Kelurahan Namogajah kec. Medan Tuntungan. Penelitian ini penulis lakukan pada periode 2022-2023 sampai dengan selesai.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif dan interpretatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. proses dan makna lebih disorot dalam penelitian kualitatif. Landasan teoritis digunakan sebagai panduan sehingga fokus penelitian sesuai dengan fakta-fakta di lapangan.

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah keseluruhan jenis dekorasi kurang lebih 8 jenis dekorasi yang ada di *Kemahen Art Decoration*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Elemen yang dipilih untuk sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti. Maka dari itu, dari keseluruhan populasi dekorasi yang ada pada *Kemahen Art Decoration*, peneliti mengambil 3 jenis sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian telah didokumentasikan berupa gambar karya dekorasi yang umumnya digunakan untuk acara pernikahan. Untuk mengetahui hasil dokumentasi dari dekorasi berdasarkan prinsip-prinsip desain, maka seluruh data yang terkumpul dan diperoleh akan dianalisis berdasarkan sampel yang diambil. Berikut tabel hasil karya dekorasi *Kemahen Art Decoration*.

2. Pembahasan

1) Dekorasi modern kombinasi adat



Gambar 7. Dekorasi 1
(Sumber: *Kemahen Art Decoration*, 2020)

(1) Keharmonisan

Pada dekorasi pertama dengan tema modern berkombinasi adat terdapat banyak elemen tertentu yang membentuk suatu desain yang saling selaras hingga menghasilkan kombinasi kompleks yang memiliki kesatuan. Pada gambar di bawah, dapat kita lihat bahwa banyak harmoni dalam bentuk yang ditata sedemikian rupa hingga menghasilkan garis yang berulang. Garis diagonal dengan garis berwarna putih, garis horizontal dengan garis berwarna *orange*, dan garis vertikal dengan garis berwarna merah. Untuk menghasilkan berbagai macam garis dalam sebuah komposisi, elemen yang berdampak besar antara lain adalah dengan pemilihan bentuk, ukuran, serta cara penyusunan dan penataannya.

(2) Proporsi



Gambar 8. Analisis proporsi
(Sumber: *Kemahen Art Decoration*, 2020)

Dapat kita lihat dari gambar di atas. Saat ditarik garis lurus secara vertikal, dan ditarik garis lurus secara horizontal pada setiap bidang, akan mendapatkan jarak dan ukuran yang sama, maka dari itu perbandingan yang diterapkan pada penataan letak setiap elemen seimbang antara kiri dan kanan. Namun terdapat sedikit kekurangan pada penataan kursi yang kurang sedikit ke tengah. Perhatikan gambar di bawah.

(3) Keseimbangan

Pada dekorasi pertama, dapat kita lihat apabila gambar di atas ditarik garis lurus secara vertikal dari titik pusat, maka akan tampak desain dekorasi sama pada sisi sebelah kiri dan sisi pada bagian kanan, sehingga menciptakan kestabilan. Kestabilan tersebut merupakan sebuah desain dengan prinsip komposisi yang simetris.

(4) Irama

Pada dekorasi ini penataan bunga pada *backdrop* membentuk sebuah garis. unsur garis yang diterapkan adalah unsur garis lengkung. Unsur garis ini memberikan kesan gerak mengalir membuat arah mata bergerak untuk melihat ke arah yang lain.

Pada penyusunan *standing flower* dan *lighting* juga, apabila ditarik menjadi garis akan menciptakan sebuah garis lengkung yang menyebar. Sehingga apabila dilihat secara keseluruhan akan mensugesti mata untuk melihat mengikuti arah garis yang menyebar untuk melihat keseluruhan bagian dekorasi. Lihat gambar di bawah.

(5) Aksent

Pada setiap potongan *backdrop* diterapkan ornamen yang berbentuk beberapa lingkaran dengan berbagai jenis ukuran. Dalam penciptaan aksent tersebut pemilihan warna sangat menonjol dibandingkan dengan warna *soft* pada *backdrop* menciptakan kesan yang baik sehingga mata akan langsung tertuju pada objek ornamen tersebut.

2) Dekorasi adat batak



Gambar 9. Dekorasi adat batak
(Sumber: *Kemahen Art Decoration*, 2020)

(1) Keharmonisan

Pada dekorasi bertema adat batak, pembahasan awal pada prinsip keharmonisan yaitu susunan dari penataan objek dan propertinya yang menimbulkan kesan kesatuan dalam penyusunannya sangat baik.

Pada dekorasi bertema adat batak ini menggunakan properti dengan bentuk geometris. Bentuk

geometris menghasilkan garis yang lurus, tegas dan teratur. Dekorasi ini mengangkat bentuk bujur sangkar dan segitiga seperti gambar di atas. Garis-garis geometris yang ditautkan akan menciptakan raut yang secara geometris membentuk sebuah ruang dan menciptakan kesan kokoh.

(2) Proporsi

Perbandingan pada dekorasi bertema adat batak ini sudah terbilang baik. Mulai dari penataan *backdrop* yang simetris ditata dengan rapi dan dengan perbandingan jarak yang sama. Perbandingan pada jarak setiap *standing flower* juga ditata dengan baik, sama perbandingan antara sisi kanan dan sisi kiri.

Dari perbandingan gambar dekorasi di atas, setiap penataan susunan elemen yang ada terbilang rapi, menyenangkan dan menarik saat dilihat. Setiap bentuk-bentuk yang digunakan pada dekorasi sangat cocok untuk dikelompokkan bersama.

(3) Keseimbangan

Pada gambar di atas apabila dekorasi tersebut ditarik garis secara vertikal, akan menghasilkan sisi yang sama antara sisi kiri dan sisi kanan. Maka dari itu dekorasi ini dapat dikatakan dengan keseimbangan yang simetris, karena tidak memiliki banyak variasi pada penyusunannya.

(4) Irama

Pada dekorasi bertema adat batak ini banyak sekali menggunakan bentuk-bentuk dan ornamen yang diulang. Namun irama pengulangan bentuk yang ada tidak menciptakan sebuah kesan pergerakan pada *backdrop* yang ada. Sedangkan pada penyusunan *standing flower* pada penataan tersebut menciptakan kesan pergerakan karna penataannya mengalir terputus mulai dari terbesar hingga terkecil pada ujung bagian kiri dan kanan.

(5) Aksent

Penekanan pada dekorasi adat batak ini terdapat pada rumah *bolon* yang penyusunannya berada ditengah dekorasi. Rumah *bolon* menjadi aksent atau penekanan karena bentuknya yang segitiga, dan diposisikan di tengah di antara bentuk-bentuk

bujur sangkar. Berikut juga dengan warna yang dominan berwarna merah mencolok di antara warna-warna yang lain.

3) Dekorasi modern



Gambar 10. Dekorasi Modern
(Sumber: *Kemahen Art Decoration*, 2020)

(1) Keharmonisan

Pada dekorasi bertema modern ini dilihat dari bentuk fisik secara keseluruhan memiliki beberapa variasi bentuk. Bagian kanan dekorasi diberi elemen kerangka persegi besi berwarna *gold*.

Harmoni dalam bentuk pada dekorasi tersebut masih belum nyaman dipandang. Dari penataan dekorasi tersebut dapat kita lihat bahwa dekorasi tersebut adalah dekorasi asimetris. Elemen bentuk terlalu banyak dan condong lebih berat di sebelah kiri. Condong berat di sebelah kiri diakibatkan karena pemilihan warna pada *backdrop* putih. Putih memberikan sugesti luas dan besar. Sedangkan di bagian kanan dekorasi terdapat *backdrop* lingkaran dan kerangka besi berwarna *gold*. Kerangka besi memberikan kesan kosong, ruang terbuka, dan ringan. Sehingga harmonisasi dalam bentuk tidak saling bersatu.

(2) Proporsi

Perbandingan matematis pada proporsi dekorasi bertema modern ini cukup baik. Pada dekorasi ini berani memasukkan aksentasi sayap di antara bentuk-bentuk geometris. Namun penataan aksentasi sayap pada dekorasi ini tidak mengganggu elemen yang ada. Bentuk sayap tersebut memiliki ukuran tinggi sekitar 1 meter, tidak terlalu tinggi sehingga tidak menghalangi elemen yang lain.

Pada elemen kerangka persegi berwarna *gold* diberikan penambahan bunga guna memberikan keseimbangan pada bagian kiri. Pada penataan *lighting* diberikan lampu sorot di bagian kiri di tengah gubahan dan di *point center* berwarna ungu. Pada *lighting* juga semakin menambah kesan berat pada bagian kiri, dikarenakan pada pojok bagian kanan sama sekali tidak ada diberi *lighting*.

(3) Keseimbangan

Pada penampakan fisik dari dekorasi ini, jelas terlihat bahwa dekorasi termasuk ke dalam keseimbangan asimetris. Terlihat pada elemen dekorasi pada bagian kiri dan kanan berbeda dan memiliki banyak varian bentuk.

Apabila dekorasi dibedah secara diagonal dari kanan atas ke sebelah kiri bagian bawah seperti gambar di bawah, maka dekorasi tidak seimbang dan dominan berat disebelah kanan. Dikatakan berat di sebelah kanan bawah dikarenakan pada elemen tersebut terdapat dua *stand flower*, sedangkan pada bagian kiri atas hanya terdapat rangkaian bunga pada *floral foam* yang ditata pada kiri atas gubahan.

(4) Irama

Pada dekorasi ini tidak terdapat perasaan gerak dari elemen dekorasi yang ada. Irama yang menekankan sebuah arah juga tidak terdapat pada dekorasi ini. Ritme dalam desain ditafsirkan sebagai bentuk gerakan, tetapi tidak semua gerakan dalam desain berirama. Pada dekorasi ini terdapat elemen yang berulang namun tidak menciptakan sebuah gerak. Perhatikan gambar di bawah.

(5) Aksentasi

Penekanan yang merupakan kreasi titik pusat perhatian pada dekorasi ini tidak ada. Beragam bentuk yang tercipta pada dekorasi ini membuat semua elemen menonjol.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada dekorasi *Kemahen Art Decoration* mengenai prinsip-prinsip

desain maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- 1) *Kemahen Art Decoration* menerapkan prinsip-prinsip desain pada karya dekorasi.
- 2) Dari beberapa dekorasi ada yang menerapkan semua prinsip desain, dan ada yang menerapkan beberapa prinsip desain saja. Bentuk yang digunakan banyak menggunakan bentuk-bentuk geometris. Dengan prinsip simetris dan asimetris.
- 3) Tata letak pada dekorasi elemen yang menjadi hiasan pendukung *backdrop* seperti *standing flower* ditata dengan prinsip simetris.
- 4) Pada bagian asimetris, pola bentuk dari penataan cenderung lebih bervariasi.
- 5) Bahan utama dalam pembuatan *backdrop* adalah triplek dan juga *sterofoam*.
- 6) Memasukkan unsur budaya pada dekorasi menciptakan nuansa dan karakter lokal yang kuat dan artistik pada dekorasi bertema adat.

Variasi bentuk dekorasi disesuaikan dengan permintaan dari setiap klien. Namun juga banyak klien meminta jenis dekorasi yang sudah ada disediakan vendor.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Disarankan kepada mahasiswa agar dapat mengetahui prinsip-prinsip desain pada karya dekorasi pelaminan.
- 2) Disarankan kepada pengrajin agar membuat rancangan desain dekorasi yang lebih variatif lagi dan mempertimbangkan setiap prinsip-prinsip desain dengan lebih baik lagi sehingga dapat diminati dimasa yang akan datang.
- 3) Karya dekorasi pada *Kemahen Art Decoration* diharapkan dapat menjadi kebutuhan masyarakat dalam melayani acara pernikahan yang telah ada baik bertema modern, adat, maupun kombinasi adat dan modern.

Saran kepada *client/* konsumen agar dalam memakai jasa vendor untuk mempersiapkan acara

yang baik bergengsi namun tetap menghemat waktu dan tenaga untuk plan acara yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar Miftahurrahmat. *Penerapan Prinsip Desain Dalam Elemen Garfis Pada Ilustrasi Gambar Berita Utama Surat Kabar Tribun Jambi*. 2013. <http://repository.uin-suska.ac.id>
- Arikunto. Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. 1998 . Jakarta : Renika Cipta.
- Ardianto, Alvinaro. *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. 2010. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Bridestroy. *Semua Yang Harus Anda Ketahui Tentang Dekorasi Pernikahan*. 2016. <https://www.bridestory.com/id/blog/semua-yang-harus-anda-ketahui-tentang-dekorasi-pernikahan>.
- Dodsworth Simon. *The Fundamentals of Interior Design*. 2009. AVA Book Production Pte.Ltd., Singapore.
- Ensiklopedia. *Decorative*. 2019. https://en.wikipedia.org/wiki/Decorative_arts
- Fauzi Arli. *Prinsip Seni Rupa*. 2020. Cerdika. <https://cerdika.com/prinsip-seni-rupa/>
- Floweria. *Perfect Dreamy Wedding Membawa Cinta Sampai ke Surga*. 2015. Jakarta Gema Insani
- Gulo. W. *Metodologi Penelitian*. 2000. Jakarta: PT.Grasindo
- Guler Furkan. *3D Market Form*. Pinterst.com
- Ian Dey. *Kualitatif Data Analysis*. 1995. New York Irawan Bambang. *Dasar-Dasar Desain*. 2013. Jakarta: Griya Kreasi.
- Irena, A. Nugroho, D.M. & Nilasari. F.P. *Perancangan Interior Wedding House di Surabaya dengan konsep "Touch and Personal White"*. E-jurnal Volume 02, Nomor 02, Tahun 2014. Intra. Hal 353-359.
- Jane, J. Kusumowidagdo, A. & Wardhani, K. D. *Perancangan Dekorasi Pernikahan Dengan Tema Arabian Night Di Hotel Sheraton Surabaya*. E-jurnal Volume 04, Nomor 01. Tahun 2018. Kreasi. Hal 199-129.
- Kartika Sony Dharsono. *EStetika.Rekayasa Sains*. 2007. Bandung

- Kusrianto Adi. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. 2007. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kuncoro. *Strategi bagaimana meraih keunggulan kompetitif*. 2005. Penerbit: Erlangga Jakarta
- KBBI daring. *Analisis*. Diakses 26 Jan 2022, <https://kbbi.web.id/analisis>
- Kristin, M, D. & Lisanti Yuliana. *Wedding Organizer Order Management*. E-jurnal Volume 05, Nomor 02, Tahun 2014. Comtech. Hal 839-850.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. 2015.Sidoarjo:Zifatama.
- McMillan, J. H. Dkk. *Research in Education*. 2001. Newyork: Longman Boston.
- Meilani. *Jenis-jenis warna berdasarkan keharmonisannya*. 2015. dkv.binus.ac.id/2015/08/26/jenis-jenis-warna-berdasarkan-keharmonisannya/.
- Mukhirah. *Dasar Seni dan Desain*. 2018. Syiah Kuala University Press
- Pikbest. *Marble red wedding effect picture*. Upload time 2018.10.21. Pinterst.com
- Pikbest. *Modern minimalist forest marble background wedding effect picture*. Upload time 2019.02.23. Pinterst.com
- Pikbest. *Minimalist morandi green wedding effect picture*. Upload time 2020.01.16. Pinterst.com
- Pxhere. *Ranting pohon*. Diupload 2017.22.02. pixhere.com
- Salam Sofyan, dan Sukarman B, dan Hasnawati, dan Muh Muhaemin. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*.2020. Badan penerbit UNM
- Sintia. *Mendesain, Membuat, dan Merawat Taman Rumah*. 2004. Depok: PT Agro Media Pustaka
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. 2009. Bandung: Alfabeta
- Supangkat Jim. *Ikatan Silang Budaya Seni Serat Biranul Anas*. 2006. Art Fabrics.KPG
- Susanto Mikke. *Membongkar Seni Rupa*. 2003. Yogyakarta: Jendela.
- Udiana Tjok. *Garis Dalam Seni Rupa*. 2010. Bali: ISI Denpasar.
- Wikipedia. *Analisis*. diupload 08 April 2020. <https://id.wikipedia.org/wiki/analisis>
- Wijayanti.P.F. *Perencanaan Tata Laksana Dekorasi Pelaminan Di Aris Decoration Dan Rias Pengantin Surabaya*. E-jurnal Volume 07, Nomor 02, Tahun 2018. Edisi Yudisium. Hal 100-105.
- Zuraima. *Seni Hias Pakaian Adat Wanita dan Pakaian Pengantin Wanita Jambi*. 1983. DEPDIKBUD: Proyek Pengembangan Kesenian Jambi.



ISSN 2809-2589



9

772809

258005